

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ojek dan Subjek Penelitian**

Silalahi (2012, hlm. 191) mengatakan objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Penelitian ini meneliti aspek-aspek pada studi kelayakan bisnis yang dilakukan pada Restoran Bale Gazeboe di Kota Bandung. Objek penelitian ini adalah aspek pasar dan pemasaran serta aspek teknis dan teknologi, dengan subjek penelitian seluruh instrument yang terdapat pada Restoran Bale Gazeboe.

#### **3.2 Metode penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm.3). Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif.

Sugiyono (2011, hlm.59) menjelaskan metode penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel tersebut pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat (Wardiyanta, 2006, hlm.5). Metode ini sering digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan berbagai peristiwa.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang

diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. (Moh. Nazir, 2003). Sedangkan menurut sugiyono (2010:58) pengertian operasional adalah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

Variable	Konsep	Indikator	Skala
Aspek Pemasaran (Kotler dan Armstrong, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk</li> <li>2. Tempat</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Harga</li> <li>5. Orang</li> <li>6. Proses</li> <li>7. Bukti Fisik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang ditawarkan Restoran Bale Gazeboe</li> <li>2. Letak lokasi penjualan dan produksi pada Restoran Bale Gazeboe</li> <li>3. Kegiatan promosi yang ditawarkan oleh Restoran Bale Gazeboe</li> <li>4. Harga yang ditawarkan oleh Restoran Bale Gazeboe</li> <li>5. Jumlah pelayan pada Restoran Bale Gazeboe</li> <li>6. Konsep pelayanan pada Restoran Bale Gazeboe</li> <li>7. Dekorasi, penataan ruangan dan kelengkapan peralatan pada Restoran Bale Gazeboe</li> </ol>	Ordinal
Aspek Teknis dan Teknologi Umar (2005:24-29)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Produksi</li> <li>2. Kapasitas Produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan teknologi operasional</li> </ol>	Ratio

Variable	Konsep	Indikator	Skala
	3. Letak dan layout produksi 4. Persediaan bahan baku	pada Restoran Bale Gazeboe 2. Kapasitas produksi yang optimal 3. Sketsa layout Restoran Bale Gazeboe 4. Kebutuhan bahan baku dan sumber bahan baku	

Sumber : Data Olahan Peneliti

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiono (2008:115) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung atau konsumen yang datang, dan membeli produk di resto Bale Gazeboe. Jumlah populasi di resto Bale Gazeboe selama tahun 2016 adalah sebanyak 55.782 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiono (2008:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah besar dan peneliti tidak dapat memelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jumlah populasi di resto Bale Gazeboe selama tahun 2016 adalah sebanyak 55.782 orang, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

Lutfhi Ridwansyah, 2019

*EVALUASI KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK TEKNIK PADA RESTORAN BALE GAZEBOE BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  : Ukuran populasi

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

kelonggaran ketidak telitian kesalahan sampel dlam penelitian ini adalah sebesar 10% atau 0,1. Sampel yang diambil dalam penelitian:

$$n = 55.782/1+55.782 (0.1)^2$$

$$n = 99,82 \text{ (yang dibulatkan menjadi 100)}$$

Jadi sampel yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data aspek pemasaran pada resto Bale Gazeboe sebanyak seratus (100) orang.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebuah data primer dimana data yang di paparkan yaitu data langsung dari lapangan dengan cara penyebaran kuisisioner terhadap pelanggan dari Restoran tersebut dan hasil dari wawancara dengan pihak – pihak yang terkait.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, kuisisioner dan studi dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA PRIMER**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data wawancara mengenai aspek teknis dan teknologi.	Manager Restoran Bale Gazeboe
2.	Data kuisisioner mengenai aspek pasar pemasaran.	Pelanggan Restoran Bale Gazeboe

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknis pengumpulan data menurut Juliansyah Noor (2011:138) merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk membantu pengelolaan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, adalah metode atau cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian (Wardiyanta, 2006, hlm. 32). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung, melihat, mendengar, meninjau, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kelayakan bisnis pada Restoran Bale Gazeboe.
2. Wawancara/interview, dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan open-ended sehingga responden dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang mendukung teori dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Menurut Stewart dan Cash (2012) memberikan batasan yang spesifik tentang wawancara, yakni:

“Wawancara adalah proses komunikasi interaksi antara dua pihak yang setidaknya satu diantara mereka memiliki tujuan serius yang telah ditetapkan dan melibatkan proses tanya jawab tentang suatu”.

Dalam wawancara yang dilakukan di penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap Manager restoran Bale Gazeboe.

3. Kuisisioner, merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai sesuatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis (Wardiyanta, 2006, hlm. 29). Mardalis (2009, hlm. 67) mengatakan kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Responden yang di ambil oleh penulis yaitu dari beberapa pengunjung yang pernah membeli produk di restoran Bale Gazeboe.

4. Studi Dokumentasi, menurut Sugiyono (2010) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dengan dokumentasi. Beberapa dokumen yang penulis ambil yaitu berupa foto – foto restoran, daftar menu dan hasil dari wawancara baik pada pihak restoran maupun pengunjung yang ada.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Pengujian Validitas

Dalam penelitian, keabsahan suatu instrumen penelitian penting dalam memastikan bahwa data yang diambil dapat dinyatakan valid atau tidak. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono 2012:348). Dalam uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *for Windows*. Keputusan pengujian validitas item instrumen sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$
3. Berdasarkan angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $DF = n-2$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar
4. Menghitung validitas alat ukur, rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* dalam SPSS 22 *for Windows*

**Tabel 3.3**

#### **Uji Validitas Kuesioner ke 30 Responden *Restoran Balee Gazeboe* Mengenai Evaluasi Kelayakan Bisnis Aspek Pemasaran *Restoran Balee Gazeboe***

NO	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
<b>Kualitas Produk</b>				
1	Kesesuaian rasa makanan yang disajikan	0,374	0,563	Valid
2	Kesegaran produk yang ditawarkan	0,374	0,830	Valid
3	Kehigienisan produk yang disajikan	0,374	0,793	Valid
4	Jenis produk yang disajikan	0,374	0,868	Valid
5	Kemasan/ penyajian produk yang ditawarkan	0,374	0,573	Valid
<b>Harga</b>				
6	Keterjangkauan harga	0,374	0,837	Valid
7	Harga yang ditawarkan sesuai dengan pelayanan	0,374	0,741	Valid
8	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas rasa	0,374	0,822	Valid
9	Harga yang ditawarkan lebih murah dengan <i>Restoran</i> lain	0,374	0,882	Valid
<b>Lokasi</b>				
10	Lokasi <i>Restoran</i> mudah diakses	0,374	0,847	Valid
11	Lokasi <i>Restoran</i> dekat dengan <i>cafe</i> lain	0,374	0,817	Valid
12	Lokasi <i>Restoran</i> mudah terlihat	0,374	0,862	Valid
<b>Promosi</b>				
13	Promosi melalui media online	0,374	0,858	Valid
14	Promosi melalui media cetak	0,374	0,880	Valid
15	Sering melakukan potongan harga pada waktu tertentu	0,374	0,812	Valid
<b>Karyawan</b>				
16	Pelayanan kepada konsumen	0,374	0,888	Valid

NO	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
17	Kerapihan dan kebersihan pelayan	0,374	0,892	Valid
<b>Bukti Fisik</b>				
18	Kemenarikan konsep design interior tata ruang dan ekterior	0,374	0,661	Valid
19	Tersedianya petunjuk atau tanda baca (tanda baca WC, kasir, mushola dan lain-lain)	0,374	0,698	Valid
20	Memiliki sarana pendukung (wifi, tempatparkir, Wc gender khusus, dan lain-lain)	0,374	0,799	Valid
<b>Proses</b>				
21	Kecepatan proses pembuatan produk	0,374	0,934	Valid
22	Kecepatan proses pemesanan hingga dihidangkan	0,374	0,899	Valid
23	Kecepatan proses pembayaran	0,374	0,830	Valid

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel di dalam angket dikatakan valid dengan ketentuan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$

### 3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Suharismi Arikunto (2013:221) berpendapat bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya adalah dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Maka jika datanya memang benar maka berapakahpun diambil hasilnya akan tetap sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan.

Penghitungan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 22 for Windows dengan ketentuan sebagai berikut:



1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
3. Berdasarkan angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (DF = n-2), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar
4. Menghitung Reliabilitas alat ukur, rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* dalam SPSS 22 for Windows

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

NO	Variabel	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	Produk	0,374	0,786	Reliabel
2	Harga	0,374	0,822	Reliabel
3	Lokasi	0,374	0,817	Reliabel
4	Promosi	0,374	0,846	Reliabel
5	Karyawan	0,374	0,888	Reliabel
6	Bukti fisik	0,374	0,780	Reliabel
7	Proses	0,374	0,859	Reliabel

Berdasarkan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel, maka dapat disimpulkan hasil dari perhitungan uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 3.4 yang terdiri dari produk, harga, lokasi, promosi, karyawan, bukti fisik, dan proses dapat dinyatakan reliabel.

### **3.8 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Restoran Bale Gazeboe yang berlokasi di Jalan Surapati No.49, Sadang Serang, Kota Bandung

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pendekatan kuantitatif deskriptif. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sutopo & Adrianus, 2010) yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan-permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Analisis data sebenarnya adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik. Tahap dalam menganalisis data yaitu dengan mengedit atau mengorganisasi data, mengklasifikasikan data, lalu mengolahnya. Dari teknik pendekatan kuantitatif deskriptif penulis dapat mengumpulkan data mengenai Restoran Bale Gazeboe di kota Bandung untuk mengetahui gambaran usahanya serta dapat mengetahui permasalahannya dan dapat mengolahnya.

